

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENGUNGKAPAN  
PENDAPATAN DAN BEBAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) PADA INDUSTRI  
PERHOTELAN  
(STUDI KASUS PADA HOTEL PURI SUNGAI GUNTUNG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Untuk Memenuhi  
Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program  
S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH :**

**SHERLY ATIKA HERNIS**

**NIM: 11673202272**

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab-kitab, dan penerbitan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SHERLY ATIKA HERNIS  
 NIM : 11673202272  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 pada Hotel Puri di Sungai Guntung, Kab. Indragiri Hilir, Riau. (Studi Kasus Pada Hotel Puri di Sungai Guntung)

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Hi Elisanovi, SE, MM, Ak, CA**

**NIP: 19680823 201411 2 001**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**



**Dr. Drs. H. Muh. Saif HM.M.Ag. MM**

**NIP: 19620512 198903 1 003**

**KETUA JURUSAN**

**Nasrullah Diami, SE, M.Si, Ak, CA**

**NIP. 19780808 200710 1 003**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Sherly Atika Hernis  
 : 11673202272  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Akuntansi S1  
 : Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Puri Sungai Guntung)  
 : 16 Desember 2020

**PANITIA PENGUJI  
KETUA**

**Dr. Julina, SE, M. Si**  
**NIP: 19730722 199903 2 001**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

**Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA**  
**NIP: 19740412 200604 2 002**

**PENGUJI II**

**Aras Aira, SE, M, Ak, CA**  
**NIK: 130 411 020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarluaskan seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama**

**NIM**

**Fakultas**

**Program Studi**

**Judul**

**Tanggal Ujian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Puri Sungai Guntung)**

**DOSEN PEMBIMBING:  
Hj. ELISANOVI, S.E.MM., Ak.CA**

**OLEH:  
SHERLY ATIKA HERNIS  
NIM. 11673202272**

*Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut. Di dalam SAK diuraikan dan dijelaskan tentang pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban yang dapat digunakan bagi perusahaan – perusahaan. Penggunaan SAK bagi Hotel Puri bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Yang Diterapkan Hotel Puri Telah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan.*

*Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yaitu dimana peneliti mengumpulkan, menganalisa serta melihat penyajian laporan keuangan perusahaan. Jenis data penelitian ini adalah Data Kualitatif (berbentuk kata-kata) dan Data Kuantitatif (berbentuk angka). Sumber Data penelitian ini adalah Data Primer (wawancara) dan Data Sekunder (data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan). Teknik Pengumpulan Data penelitian ini adalah Dokumentasi (profil perusahaan dan laporan keuangan), dan Interview / wawancara (dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan). Metode Analisis Data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Puri Sungai Guntung belum menerapkan SAK mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan, sehingga masih terdapat kesalahan didalam laporan keuangan karena belum melakukan pengakuan seluruh pendapatan. Penelitian ini menyarankan supaya Hotel Puri kedepannya mempelajari literatur-literatur pembantu dalam penerapan SAK mengenai pendapatan.*

**Kata Kunci: SAK , Pendapatan, Pengakuan, Pengukuran**

## ABSTRACT

### **Recognition, Measurement And Disclosure Analysis Of Revenue And Expenses Based On Financial Accounting Standards (SAK) In The Hospital Industry**

**(Case Study at Hotel Puri Sungai Guntung)**

**SUPERVISOR:**

**Hj. ELISANOVI, S.E.MM., Ak.CA**

**BY:**

**SHERLY ATIKA HERNIS**

**SIN. 11673202272**

The standard issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) is a guideline in preparing financial reports for reporting purposes for report users. The SAK describes and explains the recognition, measurement and disclosure of income and expenses that can be used by companies. The use of SAK for Hotel Puri aims to find out how the recognition, measurement and disclosure of income and expenses applied by Puri Hotels are in accordance with the financial accounting standards.

This type of research was descriptive-qualitative, where the researcher collected, analyzed and saw the presentation of the company's financial statements. The data types of this research were qualitative data (in the form of words) and quantitative data (in the form of numbers). The data sources of this research were primary data (interviews) and secondary data (data obtained from various relevant sources). The data collection techniques of this research were documentation (company profile and financial reports), and interviews (conducted with the parties concerned). Data analysis methods of this research were data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicated that Hotel Puri Sungai Guntung has not implemented SAK regarding the recognition and measurement of income, so that there were still errors in the financial statements because all income has not been recognized. This study suggested that Hotel Puri in the future study supporting literatures in the application of SAK regarding income and expense.

**Keywords:** SAK, Income, Expense, Recognition, Measurement



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat, keberkahan dan kasih sayang kepada penulis. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammada SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Puri Sungai Guntung)**” guna untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almarhum Ibunda tercinta Manisah dan Almarhum Ayahanda Hendarno tercinta yang telah menjadi orang tua terhebat penulis yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan agar tetap bertahan dalam kondisi apapun walaupun Telah tiada.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibu Rina Dwiana dan Ambok Safrudin yang telah menjadi orang tua sebagai pengganti Mama dan papa, yang selalu memberikan semangat, Do'a dan kasih sayang serta pengorbanan yang luar biasa kepada penulis dalam kondisi apapun.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan, petunjuk, dan bimbingan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak DR. Drs. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak. CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1.
4. Ibu Desrir Miftah, SE, M.M. Ak selaku Dosen Pembimbing Akademis yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Ibu Hj. Elisanovi SE.MM.Ak.CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu selaku Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak dan Ibu selaku Staf dan Pegawai Hotel Puri Sungai Guntung yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam pengambilan data di Hotel Puri Sungai Guntung.
9. Kakak Marina Utami Putri .SKM, Abang Budiman S.IP, Qary Lukmanul Hakim, dan Adik Salsabila Humairoh Dan Adik Muhammad Zaki Hakim .Terimakasih untuk segala do'a dan motivasi selama ini.
10. Seluruh teman-teman di kampus, terutama kelas Akuntansi E 2016 yang telah menjadi bagian hidup penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan juga terimakasih untuk kelas Akuntansi Keuangan yang sama-sama berjuang selama perkuliahan demi kesuksesan bersama.
11. Terimakasih kepada sahabat satu kos Aprilia Dwiyana, Chika, Desri Hellen Utama, dan Raja Aulia Pitaloka yang telah meluangkan waktu, tenaga dan harinya untuk mendengarkan dan ikut terlibat dalam suka duka dalam penulisan ini.
12. Terimakasih kepada sahabat Calon Bidadari Surga, Asria Turasih, Chindy Loveanna, Novida Rohmawaty dan Zainab Junita yang telah memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan ini.
13. Teman-teman KKN Kuantan Singingi, Desa Pantai, Staf dan Kepegawaian Desa Pantai serta Masyarakat Desa Pantai. Terimakasih atas pengalaman hidup, kasih sayang, cinta, cerita, dan ilmu yang dibagikan, terimakasih sudah menjadi keluarga baru untuk penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amiin yaa robbal ‘alamiin.

Pekanbaru, Oktober 2020

Penulis

Sherly Atika Hernis  
Nim. 11673202272



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI VII</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pandangan Islam Terkait Ekonomi atau Perhotelan .....	7
2.1.2 Sejarah Perkembangan Pencatatan Akuntansi di Dunia	10
2.1.3 Sejarah Perkembangan Pencatatan Akuntansi di Indonesia .....	10
2.1.4 Pengertian Hotel.....	11
2.1.5 Klasifikasi Hotel .....	12
2.1.6 Karakteristik Produk Hotel .....	12
2.1.7 Fungsi dan Peranan Hotel .....	13
2.1.8 Jenis – Jenis Hotel Berdasarkan Kelas.....	14
2.1.9 Tipe Hotel Berdasarkan Tamu yang Menginap .....	16
2.1.10 Tipe Hotel Berdasarkan Kepemilikan.....	17
2.2 Standar Akuntansi Keuangan.....	17
2.3 Pengertian Pendapatan .....	19
2.4 Klasifikasi dan Karakteristik Pendapatan .....	21
2.5 Kriteria Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan .....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.6	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23.....	35
	2.7	Metode Perhitungan Piutang Tak Tertagih.....	37
	2.8	Perhitungan Pendapatan Bunga .....	38
	2.9	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 50 dan PSAK 55 .....	39
	2.10	Penelitian Terdahulu.....	41
		Pengakuan,Pengukuran, Pengungkapan Dan.....	42
		Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero) .....	42
	2.11	Desain Penelitian .....	43
<b>BAB III</b>		.....	<b>44</b>
	3.1	Jenis Penelitian .....	44
	3.2	Tempat Penelitian .....	44
	3.3	Jenis Data.....	44
	3.4	Sumber Data .....	45
	3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
	3.6	Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV</b>		.....	<b>48</b>
	4.1	Sejarah Perusahaan .....	48
	4.2	Struktur Organisasi Perusahaan .....	49
	4.3	Uraian Pekerjaan.....	50
	4.4	Aktivitas Perusahaan.....	52
	4.5	Pembahasan Permasalahan Perusahaan .....	53
	4.5.1	Pengakuan cadangan piutang tidak tertagih.....	54
	4.5.2	Pengakuan Pendapatan Non Operasional .....	56
	4.5.3	Pengakuan Pendapatan Bunga Perusahaan.....	57
<b>BAB V</b>		.....	<b>65</b>
	5.1	Kesimpulan .....	65
	5.2	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		.....	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	43
Gambar 4.1 .....	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	42
Tabel 4.1.....	52
Tabel 4.2.....	59
Tabel 4.3.....	61
Tabel 4.4.....	61

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba atau rugi adalah pendapatan. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun apakah pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan benar sebagai pendapatan masih terus diamati lebih seksama lagi.

Pengakuan pendapatan menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini akan selalu muncul apabila sebuah transaksi berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diukur bisa salah (baik itu terlalu besar atau terlalukecil). Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan, perusahaan menggunakan suatu standar sebagai acuan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK nomor 23. Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut. Di dalam PSAK No. 23 diuraikan dan dijelaskan tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dapat digunakan bagi perusahaan – perusahaan.

Pengertian pendapatan menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam (PSAK No.23, 2012: par 6) tentang Akuntansi Pendapatan pada paragraf 6 menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Hotel Puri adalah perusahaan swasta yang beroperasi dalam bidang jasa perhotelan yang hotelnya diberi nama Hotel Puri. Hotel ini mulai beroperasi sejak tahun 1996 yang dikelola berdasarkan management keluarga. Pada awal Hotel ini dibangun kamar yang tersedia dijual berjumlah 67 kamar yang siap untuk dijual kepada pelanggan dan terdapat juga penyewaan gedung rapat, restaurant dan juga fasilitas berupa karaoke.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hotel Puri ini merupakan perusahaan yang belum go public, sehingga memungkinkan untuk dianalisis pada penerapan perlakuan akuntansi mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatannya dimana harus disesuaikan dengan PSAK Nomor 23 mengenai pendapatan. agar dalam pelaporan keuangan perusahaan dapat mencerminkan informasi keuangan yang akurat bagi pemakai laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wendi Wijaya pada hotel Plaza Tanjungpinang, Kepulauan Riau pada Agustus, 2013. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data deskriptif. Dari penelitian ini ditemukan bahwa pengakuan pendapatan pada hotel plaza Tanjungpinang telah sesuai dengan PSAK 23.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan memerlukan metode dan analisa terhadap tingkat penyelesaian suatu transaksi dan harus mempertimbangkan estimasi hasil transaksi apakah dapat diestimasi dengan andal atau tidak. Hal ini tentunya membutuhkan berbagai macam pertimbangan perusahaan agar dapat mengakui dan mengukur pendapatan dengan andal atas jasa yang diberikan serta dapat mencerminkan jumlah pendapatan yang dihasilkan pada periode tersebut. Maka dalam hal ini perlu penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah skripsi yang berjudul

**“Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Puri Sungai Guntung)”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai analisis kinerja keuangan yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan “Apakah Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Yang Diterapkan Hotel Puri Telah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui Bagaimana Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Yang Diterapkan Hotel Puri Telah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pihak Hotel Puri yaitu memberikan informasi dan saran yang disajikan penulis.
2. Bagi akademisi dan pembaca, memberikan pengetahuan tentang masalah perhotelan khususnya pengakuan pendapatan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang masalah perhotelan.
3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan dan pengalaman mengenai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pehotelan, serta menjadi bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodeologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran teoritis.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian pekerjaan dalam ruang lingkup perusahaan.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitas data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Pandangan Islam Terkait Ekonomi atau Perhotelan

Dalam kajian islam, akuntansi disebut sebagai muhasabah. Muhasabah dengan arti musa'alah (perhitungan) dan munaqasah (perdebatan). Kata muhasabah (akuntansi) berkaitan dengan ihtisab yaitu, pencatatan perbuatan seseorang secara terus menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbangan (mizan) sebagai alat dan Tuhan sebagai akuntan. Konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban (*accountability*) di akhirat.

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Maksud dari ayat tersebut, secara tegas Allah mengajarkan kepada manusia, bahwa apabila manusia melakukan kegiatan muamalah seperti (jual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa) tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka ia harus melakukan pencatatan. Dengan tujuan untuk kebenaran, kepastian, keterbukaan, keadilan, antara kedua belah pihak yang mempunyai hubungan muamalah. Penulisan tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh seseorang.

Firman Allah dalam Surat An-Nisa Ayat 6:

وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَن يَكْبُرُوا ۚ وَمَن كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۚ وَمَن كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٦﴾

Artinya: *Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta). Maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu. Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas (atas persaksian itu).*

Penggalan ayat diatas tentang penyusunan laporan keuangan harus ada saksi atau bukti baik berupa dokumen nota, kwitansi dan lain-lain dalam setiap transaksi. Saksi atau bukti tersebut menjadi dasar penyusunan laporan keuangan secara benar dan adil. Dalam Islam sangat mengajarkan kejujuran dan keadilan dalam setiap muamalah. Di dalam Q.S. Al-Isra' ayat 29, Allah SWT menjelaskan bahwasanya:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan kedua tanganmu terbelenggu ke lehermu dan jangan mengulurkannya seluas-luasnya kemudian kamu terduduk merasa tercela lagi menyesal.”

Maka hubungan ayat diatas dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan adalah, agar akuntan dapat melakukan pengakuan dan pengukuran pendapatan secara jujur dan juga melaporkan semua yang terjadi sesuai dengan yang dilakukan. Karena seperti yang kita ketahui Allah SWT mengetahui apa yang semua kita perbuat dan akan mendapat balasannya kelak di akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.1.2 Sejarah Perkembangan Pencatatan Akuntansi di Dunia

Pada tahun 1494, Luca Pacioli memublikasikan buku yang berjudul *Summa de Arithmetica, Geometrica Proportioni et Propotionallia*. Dalam buku tersebut, terdapat subjudul “*Tractus de Computies et Scriptoris*” yang mengajarkan sistem pembukuan berpasangan. Subjudul inilah yang menjadi cikal bakal munculnya akuntansi. Setahun setelah buku tersebut dipublikasi, akuntansi mulai diterapkan di Italia.

Dari sistem ini, pembukuan dan laporan keuangan dapat tersusun secara sistematis dan terpadu karena dapat menggambarkan laba, rugi, kekayaan, serta hak milik perusahaan.

Selanjutnya, sistem akuntansi diberi nama sesuai dengan nama orang yang mengembangkannya atau dari nama negara masing-masing. Seperti misalnya, Sistem Anglo Saxon di Amerika Serikat dan Inggris serta Sistem Kontinental di Belanda.

Saat ini, sistem akuntansi yang paling banyak digunakan adalah Anglo Saxon. Ini disebabkan karena Anglo Saxon dapat mencatat berbagai macam transaksi secara lebih mudah. Di samping itu, sistem Anglo Saxon melakukan pembukuan yang terdapat dalam satu bagian akuntansi. Sedangkan sistem lain justru memisahkan antara pembukuan dengan akuntansi.

### 2.1.3 Sejarah Perkembangan Pencatatan Akuntansi di Indonesia

Akuntansi mulai diterapkan di Indonesia tahun 1642. Tetapi ada bukti yang jelas terdapat di pembukuan Amphioen Societeit yang berdiri di Jakarta Indonesia sejak tahun 1747. Lalu akuntansi di Indonesia terus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkembang sejak UU Tanam Paksa dihapuskan pada tahun 1870. Karena terjadi hal tersebut banyak pengusaha swasta Belanda yang menanamkan modalnya di Indonesia, Mereka lah yang akhirnya menerapkan sistem pembukuan di Indonesia. Kemudian Indonesia juga diperkenalkan sistem pemeriksaan atau auditing untuk menyusun dan mengontrol pembukuan perusahaan.

Pendidikan Akuntansi di dalam negeri mulai dirintis pada tahun 1952 oleh Universitas Indonesia yang membuka jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi UI. Hal ini membuat perguruan tinggi lainnya mengikuti langkah dari Universitas Indonesia. Pada tahun 1954 UU No. 34 dikeluarkan untuk mengatur pemberian gelar akuntan. Dan pada tanggal 23 Desember 1957 didirikan organisasi yang menghimpun para akuntan di Indonesia yang bernama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Organisasi ini mendirikan seksi Akuntan Publik tahun 1978 dan seksi Akuntan Pendidik tahun 1986.

#### 2.1.4 Pengertian Hotel

Hotel menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.65 tahun 2001 tanggal 31 september 2001 Pasal 1, yaitu: Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan di pungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama kecuali untuk pertokoan dan perkantoran. Hotel merupakan usaha yang mencari laba sebagai hasil akhir aktivitas bisnisnya Wiyasha ( 2010: 5 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 2.1.5 Klasifikasi Hotel

Pengklasifikasian hotel bertujuan untuk menciptakan persaingan bisnis yang sehat, memberikan panduan bagi tamu tentang harga dan fasilitas serta layanan yang diberikan oleh hotel pada klasifikasi tertentu, memberikan panduan bagi para pemilik modal jika hendak berbisnis pada satu klasifikasi hotel. Mengacu kepada keputusan Menparpostel KM 94/HK.103/MPPT-87 tentang ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel, hotel diklasifikasikan dalam 5 ( lima ) golongan kelas, yaitu : bintang 1 (satu) bintang 2(dua), bintang 3 (tiga), bintang 4 (empat) dan bintang 5(lima) Wiyasha ( 2010: 5 ).

### 2.1.6 Karakteristik Produk Hotel

Menurut Wiyasha ( 2010: 9 ) karakteristik produk hotel sebagai berikut :

- a. Tamu terlibat dalam proses produksi, misalnya ketika tamu menikmati makanan di restaurant.
- b. Tidak dapat dipakai sampel, produk harus dinikmati langsung oleh tamu.
- c. Jasa yang tidak terjual pada hari tertentu tidak dapat disimpan dan dikompensasikan dengan penjualan pada hari berikutnya.
- d. Tamu sebagai konsumen harus datang langsung ke lokasi untuk menikmati produk tamu.
- e. Mutu layanan yang tidak konsisten, produk yang sama disiapkan oleh karyawan yang berbeda akan menghasilkan mutu yang berbeda.
- f. Citra Hotel tidak kasat mata.
- g. Mudah ditiru atau diduplikasi oleh pesaing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.7 Fungsi dan Peranan Hotel

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain.

Namun dengan perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya semacam itu yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dengan demikian fungsi hotel sebagai suatu sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tujuan pasar hotel tersebut. Dalam menunjang pembangunan negara, usaha perhotelan memiliki peran antara lain :

- a. Meningkatkan industri rakyat Hotel banyak memakai barang-barang yang diproduksi oleh industri rakyat, seperti meubel, bahan pakaian, makanan, minuman dan lain sebagainya.
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Membantu usaha pendidikan dan latihan
- d. Meningkatkan pendapatan daerah dan negara
- e. Meningkatkan devisa negara
- f. Meningkatkan hubungan antar bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.1.8 Jenis – Jenis Hotel Berdasarkan Kelas

- a. **Hotel Bintang 1** adalah hotel yang memiliki fasilitas kecil yang biasanya dikelola oleh *owner* secara langsung. Hotel jenis ini biasanya terletak dekat dengan keramaian dengan harga yang sangat murah. Berikut ciri-ciri hotel bintang satu:
  - a) Jumlah kamar minimal 15.
  - b) Luas kamar minimal 20 m<sup>2</sup>.
- b. **Hotel Bintang 2** adalah hotel dengan fasilitas yang terawat dan rapi yang biasanya terletak di lokasi yang mudah diakses namun bebas dari polusi udara. Adapun ciri-cirinya yaitu:
  - a) Kamar minimum 20.
  - b) Kamar suite 1.
  - c) Memiliki telepon dan televisi.
  - d) Luas kamar standar minimal 22 m<sup>2</sup>.
  - e) Luas kamar suite minimal 44 m<sup>2</sup>.
  - f) Memiliki keamanan yang lebih.
  - g) Terdapat tempat olah raga.
  - h) Memiliki *restaurant* dan *bar*.
- c. **Hotel Bintang 3** adalah hotel yang menawarkan pelayanan yang lebih baik dari pada hotel bintang 2 dengan kamar yang lebih luas, fasilitas lebih lengkap, dan lobi yang memiliki dekorasi yang lebih diperhatikan serta dengan staf yang lebih *professional*. Berikut ciri-cirinya:
  - a) Memiliki jumlah kamar minimal 30.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Minimal terdapat 2 kamar suite.
  - c) Luas minimal kamar standar yaitu  $24 \text{ m}^2$ .
  - d) Luas minimal kamar suite yaitu  $48 \text{ m}^2$ .
  - e) Memiliki tempat rekreasi sekaligus olah raga.
  - f) Memiliki *air conditioner*.
  - g) Terdapat *Restaurant*.
  - h) Memiliki *Concierge Staf*.
- d. **Hotel Bintang 4** adalah hotel yang memiliki staf yang lebih *professional* dengan fasilitas yang lebih lengkap dan luas. Biasanya terdapat tempat belanja dan dengan *swimming pool*. Berikut ciri-cirinya:
- a) Memiliki jumlah minimal kamar standar yaitu 50 kamar.
  - b) Memiliki jumlah minimal kamar suite yaitu 3 kamar.
  - c) Luas minimal kamar standar yaitu  $24 \text{ m}^2$ .
  - d) Luas minimal kamar suite yaitu  $48 \text{ m}^2$ .
  - e) Memiliki *rest area*.
  - f) Memiliki tempat rekreasi atau olah raga.
  - g) Memiliki *hot and cold running water*.
- e. **Hotel Bintang 5** adalah hotel yang memiliki kelas termewah dengan staf yang multiprofesional. Memiliki pelayanan yang lebih seperti disediakannya *welcome drink* dan beberapa fasilitas seperti:
- a) Memiliki jumlah minimal kamar standar yaitu 100 kamar.
  - b) Memiliki Jumlah minimal kamar suite yaitu 5 kamar.
  - c) Luas minimal kamar standar yaitu  $26 \text{ m}^2$ .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Luas minimal kamar suite yaitu 52 m<sup>2</sup>.
- e) Memiliki *room service* selama 24 jam.
- f) Memiliki *restaurant, bar, swimming pool, recreation, concierge staf*, dan masih banyak lagi.

### 2.1.9 Tipe Hotel Berdasarkan Tamu yang Menginap

- a. **Individual Hotel** adalah hotel yang dibangun dan disewakan untuk tamu yang datang secara individu tanpa mengajak rekan, keluarga atau grup.
- b. **Family Hotel** adalah hotel yang dibangun dan disewakan untuk para keluarga. Biasanya dilengkapi dengan *fitness center, business center, Children Play Ground*.
- c. **Group Hotel** adalah hotel yang disewa kebanyakan oleh tamu dalam jumlah yang banyak.
- d. **Traveller Hotel** adalah hotel yang dibangun dan disewakan untuk tamu yang sedang melakukan perjalanan jauh dan ingin sekedar beristirahat.
- e. **Businessman Hotel** adalah hotel yang dibangun dan disewakan untuk orang yang sedang melakukan perjalanan bisnis kesuatu tempat dan ingin sekedar beristirahat.
- f. **Official Hotel** adalah hotel yang dibangun dan disewakan untuk tamu *VIP* seperti presiden, owner, perdana menteri.
- g. **Incentive Hotel** adalah hotel yang diperuntukkan kepada staf ataupun anggota dari suatu lembaga atau organisasi.
- h. **Walk in Hotel** adalah hotel yang dibangun dengan proses *check in* yang sangat mudah, hanya perlu datang dan menanyakan ketersediaan kamar.

### 2.1.10 Tipe Hotel Berdasarkan Kepemilikan

- a. **Chain hotel** adalah hotel yang tidak berdiri sendiri dan memiliki hubungan kepemilikan serta aturan terhadap perusahaan lain.
- b. **Parent Company** adalah perusahaan induk yang memiliki jaringan hotel yang wajib tunduk terhadap peraturannya.
- c. **Management Contract** adalah hotel dengan kepemilikan yang pengelolaannya yang terpisah.
- d. **Waralaba** adalah hotel dengan kepemilikan perseorangan namun memiliki pola manajemen hotel yang dibeli dari perusahaan lain.
- e. **Referral Group** adalah gabungan 1 hotel dengan hotel lain yang *independent* yang memiliki kerjasama dalam hal pemasaran.

### 2.2 Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas fidusia (yang menggunakan dana masyarakat seperti asuransi, perbankan, dan dana pensiun). Standar ini mengadopsi IFRS mengingat Indonesia, melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menetapkan untuk melakukan adopsi penuh IFRS mulai tahun 2012.

Adopsi penuh IFRS bukan berarti Indonesia tidak memiliki standar sendiri dan menggunakan secara langsung IFRS. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetap melakukan proses penerjemahan IFRS ke dalam bahasa Indonesia. Selain diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, DSAK juga melakukan analisis apakah IFRS dapat diterapkan di Indonesia dan sesuai dengan kondisi hukum dan



bisnis yang ada. Jika diperlukan, DSAK akan membuat pengecualian penerapan IFRS atau sebaliknya menambahkan aturan dalam standar. Penjelasan penambahan dan pengurangan IFRS dari tiap standar yang diadopsi dapat dilihat di bagian depan PSAK yang diterbitkan. Informasi ini penting untuk pemakai sehingga dengan cepat dapat mengetahui perbedaan IFRS dan PSAK.

IFRS sebagai standar internasional memiliki tiga ciri utama sebagai berikut:

#### 1. Principles-Based

Standar yang menggunakan *principles-Based* hanya mengatur hal – hal yang pokok dalam standar sedangkan prosedur dan kebijakan detail diserahkan kepada pemakai. Standar mengatur prinsip pengakuan sesuai substansi ekonomi, tidak didasarkan pada ketentuan detail dalam atribut kontrak perjanjian. Sedangkan standar yang *rule based*, memuat ketentuan pengakuan akuntansi secara detail. Keunggulan pendekatan ini akan menghindari dibuatnya perjanjian atau transaksi mengikuti peraturan dalam konsep pengakuan. Penyusunan laporan keuangan dapat merancang suatu transaksi sehingga dapat diakui secara akuntansi dan bukan melihat dari substansi ekonomi dari transaksi tersebut. Namun, standar yang bersifat *principles based* mengharuskan pemakainya untuk membuat penilaian (*judgment*) yang tepat atas suatu transaksi untuk menentukan substansi ekonominya dan menentukan standar yang tepat untuk transaksi tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Nilai Wajar

Standar akuntansi banyak menggunakan konsep nilai wajar (*fair value*). Penggunaan nilai wajar untuk meningkatkan relevansi informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Informasi nilai wajar lebih relevan karena menunjukkan nilai terkini. Hal ini sangat bertolak belakang dengan konsep harga perolehan yang mendasarkan penilaian pada nilai perolehan pertama (*historical cost*). IFRS membuka peluang penggunaan nilai wajar yang lebih luas dan untuk beberapa item, seperti aset tetap dan aset takberwujud, dibuka opsi penggunaan nilai wajar selain nilai perolehan. Nilai wajar lebih relevan namun harga perolehan diyakini lebih reliabel.

## 3. Pengungkapan

Mengharuskan lebih banyak pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan keuangan. Pengungkapan diperlukan agar pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan informasi yang relevan dan perlu diketahui terkait dengan apa yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan kejadian penting yang terkait dengan item tersebut. Pengungkapan dapat berupa kebijakan akuntansi, rincial detail, penjelasan penting, dan komitmen.

### 2.3 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengertian pendapatan menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam (PSAK No.23, 2012: par 6) tentang Akuntansi Pendapatan pada paragraf 6 menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode (Kieso, et al, 2010: 516).

Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No. 6 “*Revenue are inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (a combination of both) from delivering of producing goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity's on going major or central operations.*” Definisi diatas, menekankan pengertian pendapatan pada arus masuk atau peningkatan-peningkatan lainnya atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyelenggara jasa, pelaksanaan aktivitas- aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama entitas tersebut yang berlangsung terus-menerus.

Baridwan (2014:30) menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama suatu periode tertentu.” Dari definisi pendapatan ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwasannya pendapatan berasal dari penyerahan barang atau jasa serta aktivitas usaha lainnya dalam satu periode. Pendapatan dan beban sehubungan dengan suatu transaksi atau peristiwa tertentu diakui secara bersamaan, proses ini mengacu pada pengaitan pendapatan (*matching revenue and expense*). Beban termasuk jaminan dan beban lain yang terjadi setelah pengiriman barang, biasanya dapat diukur dengan andal jika kondisi lain untuk pengakuan pendapatan yang berkaitan dapat dipenuhi.

## 2.4 Klasifikasi dan Karakteristik Pendapatan

### a. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1) Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

Pendapatan operasional untuk setiap perusahaan berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dikelola perusahaan. Salah satu jenis pendapatan operasional perusahaan adalah pendapatan yang bersumber dari penjualan. Penjualan ini berupa penjualan barang dan penjualan jasa yang menjadi objek maupun sasaran utama dari usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok perusahaan.

Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu:

- a) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut.
  - b) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi.
  - c) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan para investor
- 2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan ini dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain. Contohnya, pendapatan bunga, royalti dan lain-lain.
- b) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya, penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

Penyewaan gedung rapat merupakan contoh dari pendapatan non operasional dari perusahaan jasa. penjualan aktiva tetap dan investasi jangka panjang, dividen merupakan pendapatan diluar usaha bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan



perdagangan. Dan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan ekuitas dari transaksi-transaksi yang bukan kegiatan utama dari entitas dan dari transaksi-transaksi atau kejadian- kejadian lainnya serta keadaan-keadaan yang mempengaruhi entitas selain yang dihasilkan dari investasi pemilik disebut dengan keuntungan.

Penyajian untuk pendapatan yang demikian dalam perhitungan laba rugi ditempatkan pada bagian atau kelompok tersendiri yang terletak pada pendapatan dan laba diluar usaha atau pendapatan lain-lain.

#### b. Karakteristik Pendapatan

Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar *earning process* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian. Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba dan rugi. Pendapatan umumnya digolongkan atas pendapatan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dan pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan.

Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan yang sering disebut dengan hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan dividen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan. Karakteristik tersebut antara lain berdasarkan sumber pendapatan, produk dan kegiatan utama perusahaan dan jumlah rupiah pendapatan serta proses penandingan.

#### 1. Sumber Pendapatan

Jumlah rupiah aktiva bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap, surat berharga, ataupun penjualan produk perusahaan, hadiah, sumbangan atau penemuan, revaluasi aktiva tetap, dan penjualan produk perusahaan.

#### 2. Produk dan Kegiatan Utama Perusahaan

Produk perusahaan bisa berupa barang ataupun jasa. Perusahaan tertentu mungkin sekali menghasilkan berbagai macam produk (baik berupa barang atau jasa atau keduanya) yang sangat berlainan jenis maupun arti pentingnya bagi perusahaan. Terkadang, produk yang dihasilkan secara kebetulan bila dihubungkan dengan kegiatan utama perusahaan atau yang timbul tidak tetap, sering dipandang sebagai elemen pendapatan non operasi. Maka pemberian pembatasan tentang pendapatan sangat perlu, untuk itu produk perusahaan harus diartikan meliputi seluruh jenis barang atau jasa yang disediakan atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diserahkan kepada konsumen tanpa memandang jumlah rupiah tiap jenis produk tersebut atau sering tidaknya produk tersebut dihasilkan.

### 3. Jumlah Rupiah Pendapatan dan Proses Penandingan

Pendapatan merupakan jumlah rupiah dari harga jual persatuan kali kuantitas terjual. Perusahaan umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan. Laba atau rugi yang terjadi baru akan diketahui setelah pendapatan dan beban dibandingkan. Setelah biaya yang dibebankan secara layak dibandingkan dengan pendapatan maka terlihatlah jumlah rupiah laba atau pendapatan neto.

## 2.5 Kriteria Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

### a. Kriteria Pengakuan Pendapatan

Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No. 5 yang dikemukakan oleh Dykman (2010:237), Pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Pengakuan tersebut penggambaran suatu item baik dalam kata-kata maupun dalam jumlahnya mencakup angka- angka ringkas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ada empat kriteria yang harus dipenuhi sebelum suatu item dapat diakui, yakni:

- 1) Definisi, item dalam pertanyaan harus memenuhi definisi dalam satu dari tujuh unsur laporan keuangan, yaitu: aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat diukur, item tersebut harus memiliki atribut relevan yang dapat diukur secara andal, yakni karakteristik, sifat atau aspek yang dapat dikuantifikasikan dan diukur. Contohnya biaya historis, biaya sekarang ini, nilai pasar, nilai bersih yang dapat direalisasi dan nilai sekarang.
- 3) Relevansi, informasi mengenai item tersebut mampu membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan.
- 4) Realibilitas, informasi mengenai item tersebut dapat digambarkan secara wajar dapat diuji dan netral.

Pendapatan dan keuntungan umumnya diakui apabila:

- 1) Pendapatan dan keuntungan tersebut telah direalisasikan.
- 2) Pendapatan dan keuntungan tersebut telah dihasilkan karena sebagian besar dari proses untuk menghasilkan laba telah selesai.

Kedua kriteria diatas biasanya dipenuhi pada titik penjualan (*point of sale*), yang seringkali terjadi ketika barang diantar atau ketika pelayanan diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dihasilkan ketika perusahaan secara mendasar menyelesaikan semua yang harus dilakukannya agar dikatakan menerima manfaat menyelesaikan semua yang harus dilakukannya dari pendapatan yang terkait. Secara umum, pendapatan diakui ketika proses menghasilkan laba direalisasikan atau sebenarnya belum diselesaikan atau selama biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses menghasilkan laba dapat diestimasi secara cepat.



Pandangan umum menganggap bahwa pendapatan terjadi setelah dikuatkan dengan adanya transaksi penjualan dan realisasi pendapatan lebih penting dari proses terbentuknya pendapatan dan menginginkan pengakuan pendapatan pada saat realisasi. Realisasi berarti melaporkan pendapatan bila suatu transaksi pertukaran telah terjadi, dimana transaksi pertukaran ini menentukan saat pengakuan pendapatan dan jumlah yang diakui.

Menurut *Concept Statement* No. 5 dari FASB (*Financial Accounting Standard Board*), *Recognition and Measurement In Financial Statements of Business Enterprises* (2010:338), “Pengakuan adalah proses pencatatan atau pencantuman secara formal suatu hal ke dalam laporan keuangan dari entitas seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, pengeluaran atau sejenisnya.”

Belkaoui (2013:569) menyatakan bahwa ada dua metode pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi, yaitu:

a) Accrual Basis

Accrual Basis adalah Suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada terjadinya transaksi tersebut tanpa memerhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Beban dan pendapatan secara hati-hati disamakan. Menyediakan informasi yang lebih handal dan terpercaya tentang seberapa besar suatu perusahaan mengeluarkan uang atau menerima uang dalam setiap bulannya. Pencatatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menggunakan metode ini mengakui beban pada saat transaksi terjadi walaupun kas belum dibayarkan. Begitu pula dengan pendapatan. Pendapatan dicatat pada saat transaksi pendapatan terjadi walaupun kas atas transaksi pendapatan tersebut baru diterima bulan depan. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan menggunakan accrual basis lebih mencerminkan keadaan perusahaan dan lebih dapat mengukur kinerja perusahaan. Teknik accrual basis memiliki fitur pencatatan dimana transaksi sudah dapat dicatat karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar di masa depan. Transaksi dicatat pada saat terjadinya walaupun uang belum benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana. Jadi accrual basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Pendapatan diakui pada periode terjadinya transaksi pendapatan. Jadi dalam transaksi penjualan atau penyerahan barang dan jasa yang dilakukan walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal:

Pada saat diakui pendapatan yang ditandai dengan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pembeli.		Pada saat kas diterima	
Piutang Penjualan	Xxx Xxx	Kas Piutang	Xxx Xxx

b) Dasar Kejadian Penting (*Critical Event Basis / Cash Basis*)

Dalam metode cash basis, pendapatan diakui ketika kas diterima sedangkan beban diakui pada saat kas dibayarkan, artinya perusahaan mencatat beban didalam transaksi jurnal entry ketika kas dikeluarkan atau dibayarkan dan pendapatan dicatat ketika kas masuk atau diterima.

Cash Basis merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana Pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain Akuntansi Cash Basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

Cash Basis akan mencatat kegiatan keuangan saat kas atau uang telah diterima misalkan perusahaan menjual produknya akan tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan penjualan produk tersebut tidak dilakukan, jika kas telah diterima maka transaksi tersebut baru akan dicatat seperti halnya dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“dasar akrual” hal ini berlaku untuk semua transaksi yang dilakukan, kedua teknik tersebut akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan, jika menggunakan dasar accrual maka penjualan produk perusahaan yang dilakukan secara kredit akan menambah piutang dagang sehingga berpengaruh pada besarnya piutang dagang sebaliknya jika yang di pakai cash basis maka piutang dagang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi.

Jurnal :

Pencatatan pada saat pendapatan dan kas diterima	
Kas	Xxx
Penjualan	xxx

Dari dua dasar pengakuan pendapatan diatas akan dijelaskan lebih terperinci seperti dibawah ini:

Menurut Kieso (2010:599) dalam bukunya mengatakan pengakuan pendapatan dilakukan dengan cara:

#### 1. Pengakuan Pendapatan pada Saat Penjualan (Penyerahan)

Ini sering disebut dengan *Point of Scale* (titik penjualan). Pendapatan dari penjualan barang biasanya dianggap realisasi pada waktu produk yang dijual telah meninggalkan perusahaan dan diganti dengan suatu *asset* yang lain. Pada saat itu harga jual disepakati, pembeli mendapatkan hak kepemilikan atas barang tersebut, dan penjual mempunyai klaim (tuntutan) yang sah terhadap pembeli.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengakuan Pendapatan pada saat Sebelum Penjualan.

Dalam situasi tertentu pendapatan dapat diakui pada saat sebelum penjualan (penyerahan). Dimana aktivitas pemerolehan pendapatan yang berhubungan dengan jangka waktu, serta jumlah pendapatan yang harus diakui dalam proses atau aktivitas produktifnya. Dalam hal semacam ini melaporkan pendapatan sebelum terjadinya penyerahan barang berdasarkan kontrak akan lebih bermanfaat. Misalnya kontrak jangka panjang dimana dalam pengakuannya menggunakan metode persentase penyelesaian atau kontrak selesai.

## 3. Pengakuan Pendapatan pada saat sesudah penjualan.

Pendapatan diakui setelah penyediaan jasa dan penyerahan barang benar terjadi. Namun dalam beberapa kasus, transaksi yang berhubungan dengan upaya untuk memperoleh pendapatan yang menyangkut ketidakpastian dengan penerima kasnya. Adanya ketidakpastian yang besar dalam penerimaan kasnya membuat pengakuan pendapatan menunggu sampai dengan diterimanya kas dari hasil penjualannya. Misalnya penjualan cicilan.

Menurut Rama dan Jones ( 2010 :37) “Sebagai ketentuan umum, pendapatan diakui pada saat realisasinya, atau dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, biasanya merupakan tanggal penyerahan produk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada langganan.

- 2) Pendapatan atas jasa yang diberikan oleh perusahaan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan dan dapat dibuat fakturnya.
- 3) Imbalan yang diperoleh atas penggunaan aktiva/sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain, seperti pendapatan sewa, bunga, dan royalti diakui sejalan dengan berlakunya waktu atau pada saat digunakan aktiva tersebut.
- 4) Pendapatan dari penjualan aktiva di luar barang dagangan seperti : penjualan aktiva tetap atau surat berharga, diakui pada tanggal penjualanya.

Pendapatan dapat diakui bilamana pendapatan tersebut sudah terhimpun/ terbentuk. Untuk memperoleh pendapatan perusahaan harus melakukan kegiatan memproduksi barang atau jasa yang menjadi sumber utama pendapatan. Pendapatan dapat dikatakan telah terhimpun bilamana kegiatan telah menghasilkan pendapatan tersebut telah berjalan dan secara substansional telah selesai sehingga suatu unit usaha berhak menguasai manfaat yang terkandung dalam pendapatan.

Mulyadi (2016;210) “Sebagai aturan umum pelaporan pendapatan dalam akuntansi meliputi:

- a) Bukti Obyektif Yang dapat diperiksa.

Transaksi pertukaran antara 2 (dua) pihak merupakan peristiwa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi yang nyata dan umumnya selalu diikuti dengan bukti yang tertulis, karena itu harga pertukaran sudah dapat ditentukan dengan pasti.

#### b) Konvensi.

Produk yang dijual kepada pembeli dan menjadi resiko pembeli yang bersangkutan, sedang penjual menerima suatu aktiva tertentu atau hak untuk menagih atau berupa pencairan sejumlah hutang tertentu.

#### c) Kepastian

Sejumlah biaya yang berhubungan dengan produk tersebut dan telah dapat ditentukan dengan mudah.

#### b. Kriteria Pengukuran Pendapatan

Cara terbaik untuk mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar dari barang atau jasa. Nilai tukar ini merupakan kas atau setara kas (*cash equivalent*) atau nilai sekarang (*present value*) dari tagihan-tagihan yang diharapkan akan diterima dari transaksi pendapatan. Dalam banyak situasi, ini adalah harga yang sudah disepakati dengan langganan. Akan tetapi suatu pendapatan yang akan diterima harus dibuat karena penjual harus menunggu sampai saat uang tunaiya diperoleh.

Pengukuran menurut Belkoui (2012:279) memiliki arti “pemberian angka-angka kepada objek atau kejadian-kejadian menurut aturan tertentu. Tanpa melihat batasan-batasan tersebut,



secara tradisional pengukuran dalam akuntansi akan melibatkan pemberian nilai-nilai angka kepada objek, kejadian atau atributnya dengan suatu cara tertentu, sehingga dapat memastikan pelaksanaan atau disagresi data dengan mudah.”

Ada lima dasar pengukuran pendapatan menurut SFAC (Statement of Financial Accounting Concepts) No. 5 yaitu :

1. Cost Historis (Historical Cost), yaitu harga tunai ekuivalen yang dipertukarkan untuk barang atau jasa pada tanggal perolehan atau akuisisi. Pada dasar pengukuran ini, aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (setara kas) atau sebesar nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada data perolehan.
2. Cost Penggantian Terkini (Current Replacement Cost), merupakan harga tunai yang akan dibayarkan sekarang untuk membeli atau mengganti jenis barang atau jasa yang sama yang tidak didiskontokan yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban.
3. Nilai Pasar Terkini (Current Market Value), merupakan harga tunai ekuivalen yang dapat diperoleh dengan menjual suatu aktiva dan likuidasi yang dilaksanakan secara terarah.
4. Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi (Net Realisable Value), merupakan jumlah kas yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan dari hasil pertukaran aktiva atau kewajiban dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan normal perusahaan. Pada umumnya, nilai bersih yang dapat direalisasi sama dengan harga jual dikurangi dengan biaya-biaya penjualan normal.

5. Nilai Sekarang yang Didiskontokan (Current Discounted Value), merupakan aktiva yang dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih dimasa depan yang didiskontokan ke nilai dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal kewajiban dinyatakan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dalam pelaksanaan usaha.

## 2.6 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 paragraf ke 23 (Revisi 2012) menyatakan bahwa pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23 paragraf ke 24 (Revisi 2012) menyatakan bahwa penjualan jasa dapat diakui dengan persentase penyelesaian bila memenuhi kondisi berikut:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
- b) Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- c) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal.





d) Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu nilai transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperoleh perusahaan. Nilai wajar yang dimaksud dalam PSAK No.23 paragraf ke 23 (Revisi 2012) adalah jumlah suatu aset dipertukarkan atau liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

Selanjutnya Standar Akuntansi Keuangan menerangkan bahwa bila barang atau jasa dipertukarkan (barter) untuk barang atau jasa dengan sifat dan nilai yang sama, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Hal ini sering terjadi dengan komoditi seperti minyak atau susu dimana penyalur menukarkan persediaan di berbagai lokasi untuk memenuhi permintaan secara tepat waktu dalam suatu lokasi tertentu.

Bila barang dijual atau jasa diberikan untuk dipertukarkan dengan barang atau jasa yang tidak serupa, pertukaran tersebut dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar dari barang atau jasa yang diserahkan, disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas yang ditransfer. Bila nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar dari barang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau jasa yang diserahkan, disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas yang dialihkan.

## 2.7 Metode Perhitungan Piutang Tak Tertagih

Berdasarkan penghitungan piutang tidak tertagih terdapat dua metode, yaitu metode penghapusan langsung dan metode penghapusan tidak langsung.

### a. Metode penghapusan langsung

Dalam metode ini, pencatatan dilakukan apabila piutang sudah benar-benar dinyatakan tidak dapat ditagih lagi. Yaitu dengan cara mendebit akun beban kerugian piutang dan mengkredit piutang secara langsung karena sudah dinyatakan tidak dapat ditagih lagi. Namun, jika ternyata pada suatu periode, piutang tersebut diterima kembali maka harus mencatat kembali piutang yang sudah dihapuskan :

Jurnalnya seperti:

[D] Beban Kerugian Piutang	xxx
[K] Piutang	xxx

Namun, jika ternyata pada suatu periode, piutang tersebut diterima kembali, maka pencatatannya terdapat dua buah, yaitu:

1. Mencatat kembali piutang yang sudah dihapuskan:

[D] Piutang	xxx
[K] Beban Kerugian Piutang	xxx

(Piutang bertambah lagi, dan beban dikurangi)

2. Menerima pembayaran:

[D] Kas	xxx
---------	-----

[K] Piutang xxx

(Kas bertambah dan piutang berkurang karena sudah dibayar)

### b. Metode Cadangan atau disebut juga Allowance Method

Dalam metode ini, pencatatatan dilakukan saat akhir periode untuk menaksir jumlah piutang yang tak tertagih lagi. Biasanya, digunakan oleh perusahaan berskala besar. Pencatatan penghapusan piutang pada metode ini yaitu dengan cara mendebet akun beban kerugian piutang (menambah) dan mengkredit akun cadangan kerugian piutang Jurnalnya seperti:

[D] Beban Kerugian Piutang xxx

[K] Cadangan Kerugian Piutang xxx

Namun, jika ternyata pada suatu periode, piutang tersebut diterima kembali, maka pencatatannya terdapat dua buah, yaitu:

1. Mencatat kembali piutang yang sudah dihapuskan:

[D] Piutang xxx

[K] Cadangan Kerugian Piutang xxx

2. Menerima pembayaran:

[D] Kas xxx

[K] Piutang xxx

(Kas bertambah dan piutang berkurang karena sudah dibayar)

## 2.8 Perhitungan Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yaitu pendapatan yang diperoleh dari saldo perusahaan yang mengendap di bank selama periode tertentu, biasanya perbulan. Selanjutnya, pendapatan bunga bank ini lebih dikenal dengan istilah pendapatan bunga jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Satehslami University of Satehslami Kasim Riau

giro. Pendapatan bunga jasa giro merupakan sarana penyimpanan dan pengendalian cash flow perusahaan dengan karakteristik :

- a) Bersifat fluktuatif dan cenderung jangka pendek
- b) Memiliki biaya dana yang relatif murah
- c) Hanya bisa digunakan untuk penempatan jangka pendek
- d) Cenderung menyita waktu, sarana dan biaya karena cukup rumit administrasinya.

Pendapatan bunga seharusnya dimasukkan ke dalam laporan keuangan perusahaan karena dari transaksi tersebut mampu meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan.

Dari transaksi tersebut dapat dilakukan pencatatan jurnal umum :

[D] Kas di bank	xxx
[K] Pendapatan bunga bank	xxx

Catatan: pada pendapatan bunga telah dikenakan pajak final, jadi pendapatan ini tidak akan dikenakan pajak lagi karena bank telah memungut pajak dari pendapatan tersebut.

## 2.9 Pengukuran dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 50 dan PSAK 55

- a) Piutang dalam Penyertaan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK)  
Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2009:01.23) menyatakan bahwa :“Aset lancar mencakup aset (seperti piutang) yang dijual, dikonsumsi atau direalisasikan sebagai bagian siklus operasi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meskipun aset tersebut tidak diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.”

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 dan 55 mendefinisikan piutang sebagai berikut :

PSAK 50 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang instrumen keuangan: penyajian. PSAK No. 50 (revisi 2010) merupakan adopsi dari IAS 32. PSAK No. 50 sendiri tidak dapat dipisahkan dari PSAK No. 55 yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran instrument keuangan. Karena prinsip pada pernyataan PSAK No. 50 melengkapi prinsip penyajian dalam asset keuangan dan PSAK No. 55: Instrument Keuangan: pengakuan dan pengukuran informasi aset keuangan

b) Penyertaan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan Penyertaan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) 55

PSAK 50 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang instrumen keuangan: penyajian. PSAK 50 (revisi 2010) merupakan adopsi dari IAS 32. PSAK 50 sendiri tidak dapat dipisahkan dari PSAK 55 yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran instrument keuangan. Karena prinsip pada pernyataan PSAK 50 melengkapi prinsip penyajian dalam asset keuangan dan PSAK 55: Instrument Keuangan: pengakuan dan pengukuran informasi aset keuangan .

PSAK 55 (revisi 2011) mengklasifikasikan aset keuangan menjadi empat kategoriyaitu: aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diberikan atau piutang, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Dasar pengukurannya yang dilakukan pada PSAK 55 revisi 2011 dengan menggunakan nilai wajar bukan lagi biaya historis. Pinjaman yang diberikan atau piutang (Loan and Receivables) merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan tidak boleh jika kepemilikan atas kelompok aset bukan merupakan pinjaman yang diberikan atau piutang, misalnya kepemilikan reksadana atau yang serupa.

Penurunan nilai (impairment) ini berdampak pada arus kas dan laba rugi dimasa mendatang, karena penurunan nilai ini akan menyebabkan pendapatan yang diperoleh turun. Diberlakukannya PSAK 50 dan PSAK 55 tersebut akan memberikan pengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Terutama mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian aset keuangan pada laporan keuangan. Penelitian ini berfokus kepada piutang lain lain sehingga penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 akan berpengaruh kepada besarnya cadangan penurunan nilai piutang pada awal penerapan (tahun 2010) dan setelah menerapkan PSAK 50 dan PSAK 55 (tahun 2011-2013).

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu : Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada Hotel Puri di Sungai Guntung. Berikut secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	2013	Wendi Wijaya	Analisis Pengakuan Pendapatan Atas Jasa Pelanggan Pemerintah Dan Non Pemerintah Pada Hotel Plaza Tanjungpinang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Plaza Tanjungpinang telah menerapkan metode pengakuan pendapatan menurut PSAK 23, dimana pendapatan diakui pada saat realisasi.
2	2014	Rizki Nurdayani	Analisis Pengakuan, Pengukuran, Dan Pengungkapan Pendapatan Pada Industri Perhotelan Dan Kesesuaiannya Dengan PSAK 23 Pada Hotel Grand Sahid Jaya	Hasil penelitian menunjukkan pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan telah sesuai namun untuk pengungkapan pendapatan masih belum sesuai dengan PSAK 23.
3	2013	Elizabeth Caroline Pawan	Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT pegadaian telah sesuai dengan PSAK 23
4	2015	Desi Liza Purba	Penerapan PSAK 23 mengenai pendapatan pada PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang telah sesuai dengan PSAK 23.
5	2017	Muhammad Hasyim Ashari & mohammad Rofiudin	Implementasi PSAK 23 Terhadap Pengakuan Pendapatan Jasa Pada Industri Perhotelan Dan Pengaruh Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus Pada Hotel GMP Malang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan, pengukuran, Hotel GMP Malang telah sesuai dengan PSAK dan berpengaruh terhadap perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

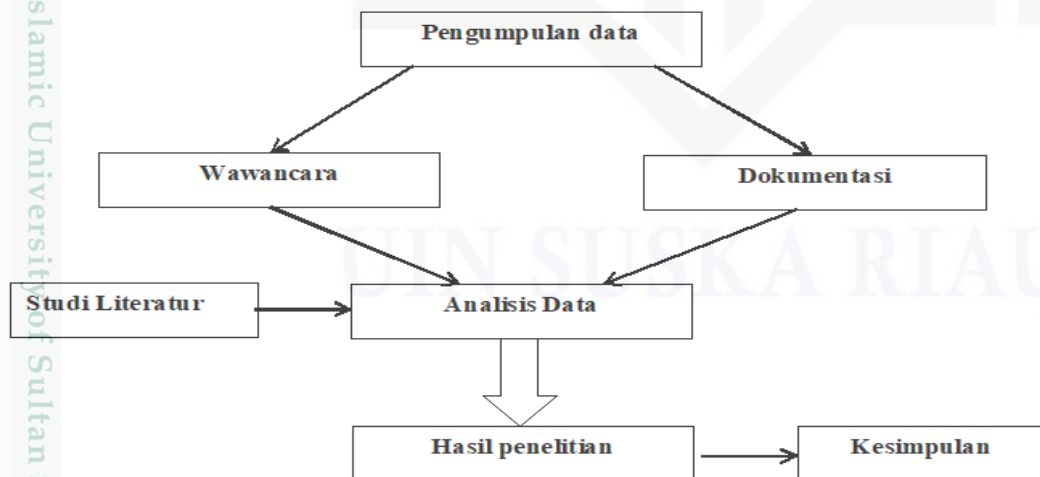
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6	2019	Susi Kristina Tamalanga & Harijanto Sabijono	Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Hotel Wisma Nusantara Tondano	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Wisma Tondano telah memahami konsep pengakuan, pengukuran pendapatan, dan pengungkapan berdasarkan SAK ETAP.
7	2020	Nurjanna	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK no. 23 pada Klla Toyota Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan penapatan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 23, sedangkan pengukuran pendapatan sudah sesuai dengan PSAK no 23.

## 2.11 Desain Penelitian

Adapun berikut ini adalah gambar dari desain penelitian yang dibuat oleh penulis yang berkaitan dengan proses penelitian pada Hotel Puri di Sungai Guntung.

**Gambar 2.1**  
**Desain Penelitian**



Sumber : Penulis, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan, menganalisa serta memlihat penyajian laporan keuangan Hotel Puri di Sungai Guntung. apakah sudah sesuai dengan PSAK 23 yang berlaku.

#### 3.2 Tempat Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan pada Penelitian dilakukan di Hotel Puri Jl Tanjung Rambie,Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau.

#### 3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas:

- a) Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Data kualitatif yang dibutuhkan berupa profil perusahaan dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi di Hotel Puri di Sungai Guntung.
- b) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numeric). Data kuantitatif berupa laporan keuangan satu tahun (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal) tahun 2019.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Sumber Data

- a) Data Primer, yaitu data yang berasal dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok (Grahita Chandrarin, 2018:123). Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara langsung dengan sumber yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan. Data primer sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari Hotel Puri yang menangani bagian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita Chandrarin, 2018:124). data yang diperoleh dari, terdiri dari Penelitian kepustakaan, buku-buku, pendapat atau pemikiran pihak lain berupa, makalah jurnal dan literatur lainnya yang relevan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

- a) Survei Pendahuluan, Survei pendahuluan adalah kegiatan awal yang peneliti lakukan untuk meneliti permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Dalam hal ini penulis memilih Hotel Purisebagai objek penelitian. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan kemudian diangkat sebagai judul penelitian dengan menentukan batasan atau rumusan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus.
- b) Survei Lapangan ,Survei lapangan yaitu suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat



objek yang diteliti dengan cara Teknik wawancara Penulis melakukan tanya-jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk memberikan keterangan sehubungan dengan masalah yang diangkat penulis.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012: 248). Data yang diperoleh dan terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu data yang berupa pendapat atau (*judgement*) sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat kemudian diuraikan berdasarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya diinterpretasikan secara sistematis dengan permasalahan yang ada terutama yang berkaitan dengan Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Hotel Puri dan cara mengatasinya, sehingga menemukan titik temu yang kemudian untuk dapat ditarik suatu kesimpulan. Metode yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan yaitu metode induktif yaitu suatu cara mengambil suatu kesimpulan dari hal-hal bersifat khusus dan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Miles dan Huberman (2012: 367) menyatakan bahwa terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

#### b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain – lain. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### c) Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu mula – mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada tahap kesimpulan yang tepat, yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan pendapatan jasa dan beban pada Hotel Puri Sungai Guntung belum sesuai dengan SAK . Dikarenakan pada laporan keuangan mereka tidak mencatat dan tidak melakukan semua transaksi pendapatan yang mereka lakukan. Perusahaan hanya mencatat pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Dimana beberapa pendapatan yang tidak dicatat oleh perusahaan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Pengukuran pendapatan jasa dan beban pada Hotel Puri Sungai Guntung belum sesuai dengan SAK , dimana perusahaan tidak melakukan perhitungan pendapatan Bunga dan tidak melakukan perhitungan cadangan piutang tak tertagih perusahaan. Yang secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.
3. Pengungkapan pendapatan Jasa dan beban pada Hotel Puri Sungai Guntung belum sesuai dengan SAK, dimana perusahaan tidak melakukan pengungkapan pendapatan bunga, cadangan kerugian piutang dan pendapatan laundry pada Laporan Keuangan Perusahaan.

Dengan adanya pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan SAK pada perusahaan, maka terjadi penambahan maupun pengurangan pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa akun dalam laporan laba rugi perusahaan. Pendapatan non operasional perusahaan meningkat menjadi Rp.4.734.000 karena adanya penambahan pendapatan non operasional yang berasal dari pendapatan fee laundry dan pendapatan bunga perusahaan. Akun Beban perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp 4.543.957.705, karena adanya penambahan beban cadangan kerugian piutang sebesar Rp. 32.607.760. Sehingga laba perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.222.727.440.

4. Dengan adanya pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada perusahaan, maka terjadi penambahan maupun pengurangan pada beberapa akun dalam laporan neraca perusahaan baik pada sisi Aktiva maupun passiva. Pada sisi aktiva perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp.7.734.010, yang berasal dari koreksi penambahan Kas sebesar Rp.6.000.000 dan penambahan akun Bank sebesar Rp. 1.734.010. pada akun aktiva juga terdapat pengurangan akibat dari Cadangan kerugian piutang sebesar Rp. 32.607.760. pada sisi passiva perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.000.000 yang berasal dari akun Hutang laundry.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis akan mencoba mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan dan menjadi masukan bagi manajemen perusahaan terutama dalam penyajian

laporan keuangan agar dapat menyajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Pendapatan dari hasil *laundry* oleh pelanggan sebaiknya dimasukkan sebagai pendapatan dari perusahaan secara keseluruhan. Karena di dalam pengakuan pendapatan yang diperoleh dari *laundry*, proses pengantaran merupakan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Dalam pencatatan piutang, sebaliknya perusahaan menetapkan kebijakan terhadap cadangan kerugian piutang agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang lebih besar.
3. Seharusnya Hotel Puri sungai guntung mempunyai *laundry* yang dikelola langsung oleh perusahaan, agar pendapatan yang di dapat semakin meningkat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan terjemahannya,2010. Surat al baqarah 279. CV penerbit *diponegoro*
- Al Qur'an dan terjemahannya,2010. Surat al baqarah 282. CV penerbit *diponegoro*
- Al Qur'an dan terjemahannya, 2010. Surat al Isra 29. CV penerbit *diponegoro*
- Al Qur'an dan terjemahannya,2010. Surat an- Nisa 6 . CV penerbit *diponegoro*
- Ashari,Muhammad Hasim, dan Rofiudin, Muhammad. 2017. *Implementasi Psak No. 23 Terhadap Pengakuan Pendapatan Jasa Pada Industri Perhotelan Dan Pengaruh Kewajiban Perpajakannya*. ISSN: 2597 – 4696
- Baridwan, Zaki, 2014. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,
- Belkoui, Ahmed Riahi, 2012. *Accounting Theory : Teori Akuntansi*, Edisi kelima, buku kedua Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi Mamduh, Halim Abdul. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Empat, Cetakan ketiga. Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan (2013), *Analisis Kritis Atas Lporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011 . Rada Grafindo Persada. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia. 2012 .
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Ismail Abu Muslim Atsari. 2012. *Ternyata Alquran Telah Mengatur Masalah Ekonomi*. <https://pengusahamuslim.com/2272-ternyata-alquran-telah-mengatur-masalah-ekonomi.html> (diakses pada 22 september 2019 pukul 21:00)
- Kieso, Weygand Jerry. 2010. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Martani Dwi, Ratna Wardani, Dkk. 2016. *Akuntansi keuangan menengah Berbasik PSAK*, edisi 2 Buku 1. Penerbut Salemba Empat , Jakarta
- Mulyadi.2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Penerbit Salemba Empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nurdayani Rizki. 2012. *Analisis pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan pada industri perhotelan dan kesesuaiannya dengan psak 23 studi kasus hotel grand sahid jaya*. Studi Akuntansi Bina Nusantara University.
- Nurjanna. 2020. *Pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada Kalla Toyota Makassar*. ISSN 2684-6713. Jurnal keuangan dan perbankan Vol.2 No.1 Juni 2020, Hal 35-41.
- Samsu, Saharia. 2013. *Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado*. ISSN: ISSN 2303-1174 . Jurnal EMBA 567 Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 567-575
- Sodikin, Sugiri, S & Riyanto, B. A. 2012. *Akuntansi Pengantar I*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 23 Tentang Pendapatan*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 17. Bnadung : Alfabeta
- Syamsudin, Muhammad. 2018. *Bagaimana mengelola pendapatan secara islami?*.<https://islam.nu.or.id/post/read/86804/bagaimana-mengelola-pendapatan-secara-islami>.( diakses pada tanggal 20 september 2019 pukul 19:00)
- Tamalanga Susi kristina, dan Sabijono Harijanto. 2019. *Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Di Hotel Wisma Nusantara Tondano*. Hal 4475-4483 jurnal EMBA
- Warren Carl, Reeve James,. 2015. *Pengantar Akuntansi* . terjemahan Novry Suhardianto,Dkk Edisi 25, cetakan ketiga, Penerbit Salemba empat. Jakarta
- Wijaya Wendi. 2013. *Analisis pengakuan pendapatan atas jasa pelanggan pemerintah dan nonpemerintah pada hotel plaza Tanjungpinang*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Wunady Jefri . 2015. *sejarah akuntansi di Indonesia*. <https://www.mas-software.com/blog/sejarah-akuntansi-indonesia/>. ( diakses pada 15 April 2020 pukul 22:40)
- [www.google scholar.com](http://www.google scholar.com)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

HOTEL PURI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
1. Sudah berapa lama Hotel ini mulai beroperasi ?	Hotel ini beroperasi mulai tanggal 2 Juli 1996. Diresmikan oleh Bupati KDH TK. II Riau
2. Pada awal hotel ini beroperasi, berapa jumlah kamar yang siap untuk dijual? Dan hingga tahun ini berapa jumlah kamar yang masih disewakan?	Pada awal dibangun jumlah kamar yang siap dijual adalah 67 kamar hingga sekarang.
3. Apa saja sumber pendapatan dari hotel ini?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan Kamar</li> <li>2. Restoran</li> <li>3. Laundry</li> </ol>
4. Apa saja jenis penjualan kamar yang dilakukan? Apakah ada secara kredit?	Penjualan kamar dilakukan secara tunai dan sistem kredit pada pelanggan tetap



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Apakah ada penjualan kamar secara kredit / piutang yang tidak tertagih?</p>	<p>Berdasarkan pencatatan data Piutang pelanggan Per 31 Desember 2019, terdapat beberapa pelanggan yang belum membayar hutangnya *Data terlampir</p>
<p>6. Apakah ada penyisihan atau estimasi piutang yang tidak tertagih pada perusahaan?</p>	<p>Perusahaan tidak melakukan estimasi piutang tak tertagih pada laporan keuangan</p>
<p>7. Apakah piutang yang tidak tertagih tersebut, masih dicatat sebagai piutang saja?</p>	<p>Iya, karena perusahaan mengharapkan bahwa hutang tersebut akan dilunaskan oleh pelanggan</p>
<p>8. Apakah ada kebijakan dari perusahaan mengenai jatuh tempo piutang atau batas pelunasan kredit terhadap pelanggan?</p>	<p>Belum ada, sehingga masih banyak piutang yang belum tertagih</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>9. Bagaimana mengenai pencatatan pendapatan sewa dari gedung rapat? Apakah dimasukkan ke pendapatan perusahaan?</p>	<p>Berdasarkan data piutang pelanggan jumlah estimasi piutang tak tertagih sebesar 7% dari jumlah piutang usaha</p>
<p>10. Apakah dalam perusahaan Diperbolehkan untuk mengambil kas perusahaan untuk kepentingan pribadi / perorangan? Dan apakah dicatat dalam pembukuan perusahaan?</p>	<p>Jumlah pendapatan jasa laundry Perusahaan sebesar 500.000/bulan Dan apabila di kalkulasikan dalam setahun Rp. 6.000.000</p>
<p>11. Berapakah perkiraan persentase Piutang yang tak tertagih perusahaan terhadap pelanggan?</p>	<p>Karena perusahaan menganggap bahwa pendapatan yang dicatat dalam laporan keuangan hanya pendapatan utama perusahaan</p>
<p>12. Berapakah perkiraan pendapatan jasa laundry dalam setahun?</p>	<p>untuk pendapatan bunga perusahaan, pihak perusahaan belum dapat mempublikasikan kepada penulis. Penulis dapat menghitungnya melalui laba perusahaan</p>
<p>13. Apakah pendapatan laundry dimasukkan ke dalam laporan keuangan perusahaan? Jika tidak mengapa?</p>	<p>Karena dari transaksi tersebut perusahaan melakukan catatan harian biasa, lalu dilaporkan kepada pemilik perusahaan setiap tutup buku harian</p>



<p>14. Apakah Perusahaan Laundry milik perusahaan atau bekerjasama dengan pihak lain ?</p>	<p>Untuk perusahaan laundry pihak hotel bekerja sama dengan pihak lain</p>
<p>15. Apakah kerjasama yang dibuat dengan pihak laundry atas nama Hotel atau orang pribadi?</p>	<p>Kerjasama yang dibuat pihak laundry atas nama Hotel. Akan tetapi kami tidak memasukkan ke dalam pendapatan hotel</p>
<p>16. Berapakah jumlah pendapatan bunga perusahaan per 31 Desember 2019?</p>	<p>Untuk pendapatan bunga perusahaan itu merupakan hal privasi bagi perusahaan. Sehingga untuk pendapatan bunga peneliti menghitung dari simpanan Bank dikali bunga sekarang untuk mendapatkan jumlah untuk pendapatan bunga</p>
<p>17. Dari pertanyaan diatas, Mengapa perusahaan tidak mencatat pendapatan laundry dan pendapatan bunga pada laporan keuangan perusahaan?</p>	<p>Karena dari transaksi laundry tersebut perusahaan mencatat transaksi biasa lalu dilaporkan kepada pemilik perusahaan. Untuk pendapatan bunga, perusahaan tidak mencatat transaksi tersebut ke dalam laporan keuangan</p>

Sungai Guntung, 20 Desember 2020

Mahasiswa

Narasumber ,

*Shella A*  
(Merly Atika Herms)



Hotel Puri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syaikh Saifuddin Zuhri Palembang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-56205  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika, atau untuk kepentingan lain.  
4. Dilarang merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1523/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Maret 2020 M  
18 Rajab 1441 H

Kepada  
Yth. Pimpinan  
Hotel Puri Sungai Guntung  
Kabupaten Indragiri Hilir  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Sherly Atika Hernis  
NIM. : 11673202272  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 pada Hotel Puri, Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau (Studi Kasus pada Hotel Puri, Indragiri Hilir)**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hotel Puri

Jl. Tanjung Rambie, Sungai Guntung Indragiri Hilir, Riau, Tagaraja, Kateman, Sungai Guntung, Riau 29255

## SURAT KETERANGAN

No. 00250/HPSG/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADI PUTRA  
 Jabatan : **Direktur Perusahaan**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Sherly Atika Hernis  
 NIM : 11673202272  
 Jurusan : Akuntansi  
 Judul : Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada Hotel Puri di Sungai Guntung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau ( Studi Kasus Pada Hotel Puri Sungai Guntung)

Benar telah melakukan kegiatan Penelitian di **Hotel Puri** . Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagaimana mestinya,

Sungai Guntung, 9 April 2020

Direktur Perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Sherly Atika Hernis, lahir di Batam 20 Januari 1997, Penulis merupakan anak pertama dari Ayahanda Hendarno dan Ibunda Manisah. Penulis beralamat di Tanjungbatu, Kab. Karimun, Kepulauan Riau.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SD N 03 Batam pada Tahun 2003-2009, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Kundur dan lulus pada tahun 2012,, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kundur. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan S-1 Akuntansi..

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Puri Sungai Guntung)”** dibawah bimbingan Ibuk Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak. CA Pada tanggal 16 Desember 2020 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Sangat Memuaskan dan menyandang gelar Sarjana (S).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.